

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan kepercayaan yang mendasar dan diterima secara luas. Paradigma juga memiliki beberapa jenis, yaitu *post positivisme*, *transformative*, konstruktivisme, dan pragmatisme. Tentunya setiap paradigma memiliki ciri khas dan kegunaan tersendiri. Pada penelitian ini, menggunakan paradigma post positivisme yang merupakan filosofi deterministik, yang mana penyebabnya menentukan hasil atau efek. Masalah yang diteliti dengan menggunakan post positivis bertujuan untuk mengidentifikasi serta menilai penyebab yang dapat mempengaruhi hasil (Creswell, 2018).

Melalui paradigma post positivis dilakukan dengan melakukan pengamatan dan juga pengukuran pada realitas objektif. Penelitian dengan paradigma post positivisme akan dimulai dengan membuktikan teori yang ada dan kemudian hasil akan dianalisis. Penelitian ini cocok menggunakan paradigma post positivisme karena meneliti mengenai strategi sosial media marketing pada Instagram @Mothercare untuk membangun minat beli konsumen di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat di teliti terlebih dahulu mengenai strateginya, lalu dapat mengetahui hasil dari strategi yang digunakan tersebut.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui secara lebih mendalam mengenai strategi sosial media marketing pada Instagram @Mothercare untuk membangun minat beli konsumen di masa pandemi Covid-19, sehingga jenis penelitian yang sesuai menggunakan pendekatan kualitatif. Pada metode kualitatif dapat digunakan untuk meneliti sebuah obyek yang bersifat alamiah, penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data, analisis data yang bersifat kualitatif, instrumen kunci, serta hasil penelitian yang bersifat kualitatif lebih mengarah pada makna dari generalisasi (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan meneliti isu dengan orang-orang yang tentunya memiliki hubungan terhadap isu tersebut dan selanjutnya akan mengumpulkan informasi yang sudah ada, lalu dijelaskan secara naratif. Tahap selanjutnya, individu yang memiliki keterkaitan akan melakukan wawancara lebih mendalam untuk mendapat informasi yang lebih banyak lagi (Creswell, 2018).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus yang dilakukan dengan mendefinisikan sebuah kasus yang terbatas dan memiliki tujuan agar dapat dideskripsikan secara *detail*, menemukan suatu kasus yang unik, dan tidak biasa. Menurut Robert K. Yin (Yin, 2013, p.1) penelitian dengan menggunakan metode studi kasus lebih cocok apabila pertanyaan utama penelitiannya mengenai tentang *how* ataupun *why*.

Dengan menggunakan metode studi kasus, harus dapat membuat pemahaman secara terperinci dan mendalam agar menghasilkan penelitian yang sempurna (Creswell, 2018). Studi kasus memperlihatkan hubungan yang benar-benar bekerja atau tidak agar dapat menghasilkan hasil yang relevan (Yin, 2018). Studi kasus

berhubungan dengan deskripsi sebuah kasus yang mana akan diteliti lebih mendalam oleh peneliti saat mempelajari kasus.

3.4 Partisipan dan Informan

Partisipan merupakan orang-orang yang terpilih karena memiliki kemampuan lebih untuk membantu peneliti dalam meneliti masalah yang ada dan jumlah *participants* dapat secukupnya saja (Yin, 2018). Partisipan merupakan orang yang terlibat langsung dan bisa memberikan data penelitian untuk studi kasus melalui wawancara. Sedangkan informan (Yin, 2018) adalah pihak yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai kasus yang sedang diteliti.

A. Dalam penelitian ini, sudah menetapkan partisipan yaitu sebagai berikut:

1. Stefani Irwan (Manager Marketing Komunikasi Mothercare)

Stefani Irwan adalah manager marketing komunikasi di Mothercare, memiliki tanggung jawab penuh atas segala hal mengenai strategi pemasaran komunikasi yang akan dilakukan. Stefani juga harus mempersiapkan setiap konten promosi yang menarik perhatian konsumen. Sehingga segala hal yang mengenai marketing komunikasi di Mothercare dipertimbangkan dan diputuskan melalui Stefani.

2. Jasmine (*Social Media Specialist*)

Merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab untuk berinteraksi langsung kepada *network user* serta komunitas virtual melalui sosial media perusahaan untuk membangun *brand awareness*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

B. Penelitian ini juga didukung dengan informasi dari para informan sebagai berikut:

1. Fransisca Sanafi (*Followers* Instagram Mothercare)

Fransisca merupakan followers dari Instagram Mothercare yang sering membeli produk dari Mothercare. Sehingga dibutuhkan sebagai informan agar dapat memberikan penilaian terhadap sosial media marketing yang dilakukan oleh Mothercare pada Instagramnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan juga wawancara, dokumentasi, dan mencatat informasi. Informasi akan kredibel jika mendapatkan informan yang sesuai untuk menggali lebih banyak tentang penelitian (Creswell, 2018). Pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara untuk menambah informasi dan pandangan dari partisipan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran dari kualitas penelitian itu sendiri. Keabsahan data penelitian kualitatif berada pada proses pelaksanaan penelitian sampai dengan pada proses analisis yang memaknai data (Kriyantono, 2014).

Menurut Robert K. Yin (Yin, 2018) terdapat empat jenis cara agar dapat menguji keabsahan data, yakni:

1. *Construct Validity*

Mengidentifikasi langkah-langkah operasional berdasarkan dengan konsep yang tepat dan identifikasi yang dilakukan berdasarkan pada tujuan awal penelitian serta melibatkan lebih dari satu sumber.

2. *External Validity*

Menampilkan apakah dan bagaimana penelitian dari hasil studi kasus dapat digeneralisasikan. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati bentuk pertanyaan yang diajukan karena terdapat pertanyaan yang dapat membantu ataupun menghalangi preferensi untuk mencapai generalisasi.

3. *Internal Validity*

Berusaha untuk membangun kausal hubungan, dimana pada kondisi tertentu dipercaya sebagai pemicu dari kondisi lain dengan melihat kejadian terdahulu yang pernah terjadi.

4. *Reliability*

Penelitian akan dilakukan kembali oleh peneliti yang selanjutnya, sehingga penelitian itu akan menghasilkan temuan dan kesimpulan yang sama.

Dari keempat uji keabsahan data yang ada, peneliti memilih *construct validity* karena sesuai dengan penelitian, yaitu mengenai strategi sosial media marketing pada Instagram @Mothercare untuk membangun minat beli konsumen di masa pandemi Covid-19 yang menggunakan konsep dari Solomon & Tuten (2018), serta sesuai dengan tujuan awal yang ingin meneliti lebih dalam mengenai strategi sosial media marketing dari Mothercare dan juga hal tersebut di cari tahu melalui wawancara mengenai tahapan sosial media marketing yang dijelaskan oleh para partisipan dan informan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data terbagi dalam pemeriksaan, pengelompokan lalu pengujian, agar dapat mendapatkan hasil temua yang berbasis empiris. Tujuan dari teknik analisis data ini agar dapat menentukan prioritas apa yang harus dianalisis serta mengapa hal itu harus diteliti. Menurut Robert K. Yin terdapat beberapa teknik analisis data yaitu penjodohan pola, pembuatan eksplanasi, analisis deret waktu, *logic models*, dan *cross-case synthensis*.

Penelitian ini sendiri menggunakan teknik analisis data penjadohan pola. Penjadohan pola yaitu mencocokkan ide atau gagasan yang ditemukan pada hasil penelitian dan studi literatur (Yin, 2014). Teknik ini akan membentuk sebuah pola yang berasal dari variabel independen tertentu, menghasilkan kehadiran variabel independen lain yang diprediksi untuk penjelasan tandingan (Yin, 2014).

Dari penjelasan yang di atas, peneliti akan memproses hasil dari wawancara yang telah diperoleh akan dikaitkan dengan teori ataupun konsep yang digunakan yakni tahapan strategis sosial media marketing dari Solomon dan Tuten. Apabila terdapat kesamaan pada pola yang terdapat pada penelitian di lapangan dengan teori ataupun konsep yang digunakan maka dapat dinyatakan terdapat validitas internal studi kasus pada penelitian ini.

